

REKOMENDASI COVID-19
KABUPATEN BENER MERIAH
PROVINSI ACEH TAHUN 2026



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BENER MERIAH
2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Penyakit virus korona (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Kebanyakan orang yang terinfeksi virus ini akan mengalami penyakit pemapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Namun, beberapa orang akan mengalami sakit parah dan memerlukan perawatan medis. Orang lanjut usia dan mereka yang memiliki kondisi medis seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pemapasan kronis, atau kanker lebih mungkin mengalami penyakit serius. Siapa pun dapat terjangkit COVID-19 dan menjadi sakit parah atau meninggal pada usia berapa pun.

Cara terbaik untuk mencegah dan memperlambat penularan adalah dengan mendapatkan informasi yang cukup tentang penyakit ini dan bagaimana virus ini menyebar. Lindungi diri dan orang lain dari infeksi dengan menjaga jarak setidaknya 1 meter dari orang lain, mengenakan masker yang pas, dan sering mencuci tangan atau menggunakan cairan pembersih berbahan dasar alkohol.

Virus ini dapat menyebar dari mulut atau hidung orang yang terinfeksi melalui partikel cairan kecil saat mereka batuk, bersin, berbicara, bemyanyi, atau bernapas. Partikel-partikel ini berkisar dari droplet pemapasan yang lebih besar hingga aerosol yang lebih kecil. Penting untuk mempraktikkan etika pemapasan, misalnya dengan batuk ke siku yang ditekuk, dan untuk tetap di rumah dan mengisolasi diri hingga pulih jika merasa tidak sehat. Data kasus covid-19 di provinsi Aceh pada tahun 2022 jumlah orang yang positif terinfeksi virus corona telah mencapai 44.298. Sedangkan yang meninggal disebabkan COVID-19 sebanyak 2.301 orang serta 41.997 orang dinyatakan sembuh. Sedangkan di Kab. Bener Meriah data kasus covid 19 terakhir tercatat pada tahun 2022 sejumlah 9 kasus positif melalui pemeriksaan swab PCR dari RSUD Datu Beru Takengon dan semua pasien dirawat disana, sedangkan untuk tahun 2025 tidak ada kasus Covid-19 baik suspek maupun konfirmasi.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Bener Meriah.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB

4. Pemetaan risiko COVID-19 dilakukan sebagai dasar bagi Kab. Bener Meriah untuk perencanaan kegiatan dalam kesiapsiagaan menghadapi penyakit infeksi emerging ataupun penyakit potensial wabah lainnya

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Bener Meriah, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX STANDARISASI
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	31.67

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Bener Meriah Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko tinggi, yaitu : Dalam satu tahun terakhir terdapat 10.400 jumlah alert kasus ILI yang muncul pada SKDR.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX STANDARISASI
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	26.62
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	42.86
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	13.89

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Bener Meriah Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko tinggi, yaitu : tidak ada (0).

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX STANDARISASI
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	28.42
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	60.71
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	90.91
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	RENDAH	8.75%	26.67
6	Surveilans Puskesmas	SEDANG	7.50%	75
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	83.34
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	50
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Bener Meriah Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 4 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, hal ini dikarenakan : terdapat gap antara anggaran yang diperlukan dengan yang disiapkan oleh di Kab. Bener Meriah. Seandainya terjadi KLB (termasuk COVID-19), besar biaya YANG DIPERLUKAN untuk menanggulangi KLB (termasuk COVID-19), baik tatalaksana kasus, penyelidikan, pencegahan, surveilans, penyuluhan dan penanggulangan termasuk pengepakan spesimen, transportasi pengiriman spesimen, dan lainnya dibutuhkan dana sebanyak Rp. 288.500.000 sementara tahun ini, jumlah anggaran YANG DISIAPKAN untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk COVID-19) hanya sebesar Rp. 82.000.000,- saja.
2. Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota, hal ini dikarenakan bahwa :
 - a. di Kab. Bener Meriah belum ada Tim Gerak Cepat (TGC) dengan 5 unsur yang bersertifikat
 - b. Belum ada anggota TGC di Kab. Bener Meriah yang sesuai dengan 5 unsur dan belum ada yang memiliki sertifikat pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB, termasuk COVID-19

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/ Kota	Memperbarui SK Tim TGC Kabupaten	Kabid P2P	Juli 2025	
		Mengusulkan anggaran untuk pelatihan Tim TGC	Kabid P2P	Oktober 2025	Usulan anggaran 2027
		Mengirim Tim TGC untuk mengikuti pelatihan bersertifikat	Pj. Surveilans	Maret-Des 2026	Anggaran 2027
2	Promosi	Melakukan usulan anggaran APBD untuk promosi covid-19 pada tahun 2027	Kabid P2P	Oktober 2026	Usulan anggaran 2027
		Melakukan promosi terkait Covid-19 ke masyarakat	Pj. Promkes	Mei-Des 2026	

Redelong, 29 April 2026
Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Bener Meriah

Riswanika Putra, S.STP, M.A.P
Pembina Utama Madya, IV/d
Nip. 19790925 199912 1 001

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO
PENYAKIT COVID-19**

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	RENDAH
3	Promosi	10.00%	RENDAH
4	Surveilans Puskesmas	7.50%	SEDANG
5	Surveilans Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Promosi	10.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/kota	8.75%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

Sub kategori/ pertanyaan rujukan	Man	Method	Machine	Material	Money
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Kapasitas

Sub kategori/ pertanyaan rujukan	Man	Method	Machine	Material	Money
Promosi	- Tim promkes belum melakukan promosi kesehatan covid-19 - Tim promkes belum mendapatkan pelatihan covid19	Kurangnya kampanye/ sosialisasi tentang covid 19	-	Belum ada media untuk promosi Kesehatan covid-19	Tidak tersedia dana untuk pelatihan covid-19

Kesiapsiagaan Kabupaten/kota	- Kelengkapan anggota Tim TGC yang belum sesuai dengan ketentuan	Tidak ada pelatihan Tim TGC di tahun 2026	-	Kurangnya informasi terkait pelatihan TGC	Tidak Tersedia dana untuk melakukan pelatihan bersertifikat
	- Belum ada Tim TGC yang terlatih dan bersertifikat				

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Tim promkes belum melakukan promosi kesehatan covid-19
2	Tim promkes belum mendapatkan pelatihan covid19
3	Kurangnya kampanye/ sosialisasi tentang covid 19
4	Belum ada media untuk promosi Kesehatan covid-19
5	Tidak tersedia dana untuk pelatihan covid-19
6	Kelengkapan anggota Tim TGC yang belum sesuai dengan ketentuan
7	Belum ada Tim TGC yang terlatih dan bersertifikat
8	Tidak ada pelatihan Tim TGC di tahun 2026
9	Kurangnya informasi terkait pelatihan TGC
10	Tidak Tersedia dana untuk melakukan pelatihan bersertifikat

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Promosi	Melakukan usulan anggaran APBD untuk promosi covid-19 pada tahun 2027	Kabid P2P	Mei-Des	Usulan anggaran 2027
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/ Kota	Memperbarui SK Tim TGC Kabupaten	Kabid P2P	Mei-Des	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Yunita Kemala Dewi, SKM, MPH	Staf P2P	Dinkes